

FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MANDIANGIN KOTABUKITTINGGI

Ainal Mardiah

Prodi Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Fort De Kock, Bukittinggi

Email : ainalmardiah09@gmail.com

Submitted : 28-01-2020, Reviewer:16-02-2020, Accepted: 17-02-2020

Abstract

One of the highest causes of maternal death in Bukittinggi City is anemia. Mandiangin Health Center is the second highest Public Health Center with anemia, from 56 pregnant women as many as 29 pregnant women have anemia. The purpose of this study was to determine the relationship of economic status, education, employment, age, parity, and nutritional status with anemia of pregnant women in the working area of the Mandiangin Community Health Center in Bukittinggi City. This type of research is analytic descriptive with cross sectional approach. Samples amounted to 29 pregnant women, with sampling techniques with purposive sampling

The results showed that there was a significant relationship between the incidence of anemia with economic status ($p = 0.03$), education ($p = 0.02$), employment ($p = 0.04$), age ($p = 0.00$), parity ($p = 0.00$) and nutritional status ($p = 0.001$). The conclusion of this study is that there is a relationship between economic status, education, employment, age, parity and nutritional status with anemia in pregnant women. It is recommended for pregnant women to be active in prenatal care so that anemia in pregnant women can be detected early

Abstrak

Salah satu penyebab kematian ibu tertinggi di Kota Bukittinggi adalah anemia. Puskesmas Mandiangin adalah Puskesmas kedua tertinggi anemia, dari 56 ibu hamil sebanyak 29 ibu hamil mengalami anemia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status ekonomi, pendidikan, pekerjaan, umur, paritas, dan status gizi dengan anemia ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Mandiangin Kota Bukittinggi. Jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel berjumlah 29 orang ibu hamil, dengan teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kejadian anemia dengan status ekonomi ($p=0,03$), pendidikan ($p=0,02$), pekerjaan ($p=0,04$), umur ($p=0,00$), paritas ($p=0,00$) dan status gizi ($p=0,001$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara status ekonomi, pendidikan, pekerjaan, umur, paritas dan status gizi dengan anemia pada ibu hamil. Disarankan kepada ibu hamil untuk aktif dalam pemeriksaan kehamilan agar anemia pada ibu hamil dapat di deteksi sejak dini.

PENDAHULUAN

Anemia merupakan penyakit yang disebabkan karena kekurangan haemoglobin (Hb). Anemia dalam kehamilan dapat berdampak pada ibu dan janin. Menurut Jannah (2012, p.190), pengaruh pada ibu hamil baik dalam masa kehamilan, persalinan dan pasca persalinan : Abortus, partus prematurus, partus lama, infeksi, hiperemesis gravidarum, anemia, pendarahan, payah jantung, dan lain-lain. Pengaruh terhadap janin : Keguguran, bayi premature, IUGR, kematian janin dalam kandungan, kematian janin waktu lahir, kematian sebelum lahir dan kecacatan (Pujiningsih 2010, p.90).

Faktor- faktor penyebab kejadian anemia adalah defisiensi besi, perdarahan akut kurang gizi, malabsorpsi, penyakit- penyakit kronik. Faktor lain yang dapat menyebabkan anemia dalam kehamilan adalah pengetahuan, sosial ekonomi, paritas, jarak kehamilan, usia ibu, genetic, kondisi uterin usia, pendidikan, pekerjaan, konsumsi Fe dan pola makan. Anemia yang masih banyak dijumpai pada ibu hamil adalah anemia kekurangan zat gizi (Dopi et al, 2013).

Berdasarkan informasi Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi, diketahui bahwa prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil di Kota Bukittinggi pada tahun 2016 tercatat prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 19,75% dan turun menjadi 12,14% pada tahun 2017. Salah satu penyebab kematian ibu tertinggi di Kota Bukittinggi adalah anemia. Puskesmas Mandiangin adalah Puskesmas kedua tertinggi anemia, dari 56 ibu hamil sebanyak 29 ibu hamil mengalami anemia.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apa saja faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mandiangin Kota Bukittinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode

Deskriptif Analitik, yaitu penelitian yang bertujuan mencari gambaran dan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Pendekatan yang dipakai adalah *cross sectional study*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – Mei tahun 2019. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mandiangin sebanyak 388 orang. Sampel penelitian adalah ibu hamil yang mengalami anemia yaitu sebanyak 56 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Pengolahan dan analisa data dilakukan secara komputerisasi yaitu *Uji Chi-square* dengan nilai $\alpha 5\%$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kejadian anemia dengan status ekonomi ($p=0,03$), pendidikan ($p=0,02$), pekerjaan ($p=0,04$), umur ($p=0,00$), paritas ($p=0,00$) dan status gizi ($p=0,001$).

Status ekonomi merupakan suatu faktor yang mempengaruhi kejadian anemia. Pendapatan yang rendah akan mempengaruhi ibu hamil terkena anemia karena tidak terpenuhinya kebutuhan gizi ibu hamil dikonsumsi sehari-harinya dan peningkatan pendapatan akan membawa masyarakat membelanjakan penghasilannya untuk barang-barang yang dipasarkan, baik untuk menunjang upaya peningkatan gizi, berupa makanan bergizi tinggi, bahan-bahan untuk perbaikan sanitasi serta usaha untuk mendapatkan pengobatan dini ketika sakit (Kristyanasari, 2013).

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui penerapan ilmu yang diperoleh dalam pengetahuannya tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehamilannya. Pendidikan yang dijalani

seseorang memiliki pengaruh pada peningkatan kemampuan berpikir. Dalam arti seseorang dengan pendidikan lebih tinggi akan dapat mengambil keputusan yang lebih rasional, umumnya terbuka untuk menerima perubahan atau hal baru dibandingkan dengan individu yang berpendidikan yang lebih rendah (Asrul, 2008). Tingkat pendidikan yang tinggi memudahkan ibu hamil dalam menerima informasi kesehatan khususnya bidang gizi, namun apabila tidak dapat menerapkan secara benar dalam kehidupan sehari-hari tidak akan dapat merubah kondisi kesehatan seseorang.

Menurut Mayasari Zabua (2011), jenis pekerjaan yang dilakukan ibu hamil akan berpengaruh terhadap kehamilan dan persalinannya. Karena semakin besar beban kerja ibu hamil maka semakin besar faktor terjadi anemia pada ibu hamil. Ini disebabkan ibu hamil kurang memperhatikan pola makannya dan kurang beristirahat yang berakibat produksi sel darah merah tidak terbentuk secara maksimal dan dapat mengakibatkan ibu kurang darah atau disebutkan sebagai anemia.

Paritas adalah jumlah anak yang telah dilahirkan oleh seorang ibu baik lahir hidup maupun lahir mati. Seorang ibu yang sering melahirkan mempunyai resiko mengalami anemia pada kehamilan berikutnya apabila tidak memperhatikan kebutuhan nutrisi, karena selama hamil zat-zat gizi akan terbagi untuk ibu dan untuk janin yang dikandungnya (Herlina, 2009). Paritas >3 tahun dapat meningkatkan frekuensi komplikasi pada kehamilan persalinan, seperti akibat anemia dalam kehamilan dapat mengakibatkan resiko terjadinya kematian janin didalam kandungan dan pendarahan sebelum dan setelah melahirkan, lebih sering dijumpai pada wanita hamil yang anemia dan hal ini

dapat berakibat fatal, sebab wanita hamil yang anemia tidak dapat menoleransi kehilangan darah (Soebroto, 2010).

Status gizi ibu hamil dipengaruhi oleh zat gizi yang dikonsumsi sehingga dapat memperlihatkan keadaan gizi seseorang. Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan akan masalah gizi sehingganya penggunaan zat gizi seperti mikroelemen esensial zat besi yang tidak optimal selama masa kehamilan dapat mengakibatkan (Mardjan dan Abrori 2016, p.31). Kekurangan gizi tentu saja akan menyebabkan akibat yang buruk bagi ibu dan janin. Kekurangan gizi dapat menyebabkan ibu menderita anemia suplai darah yang mengantarkan oksigen dan makan pada janin akan terhambat, sehingga janin akan terhambat, sehingga janin akan mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara status ekonomi, pendidikan, pekerjaan, umur, paritas dan status gizi dengan anemia pada ibu hamil. Disarankan kepada ibu hamil untuk aktif dalam pemeriksaan kehamilan agar anemia pada ibu hamil dapat di deteksi sejak dini.

REFERENSI

Angrainy, R. (2017). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil dalam Pencegahan Anemia Pada Kehamilan Di Puskesmas Rumbai Bukit Tahun 2016. *Jurnal Endurance*, 2(1), 62. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i1.1654>

Arma N, dkk. 2015. *Bahan Ajar Obstetri Fisiologi*. Jakarta EGC.

Astriana, W. (2018). Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 123. <https://doi.org/10.30604/jika.v2i2.57>

Dinkes Kesehatan Kota Bukittinggi. 2016. *Profil Kesehatan Kota Bukittinggi*

Dinkes Kesehatan Provinsi Sumatra Barat. *Profil Kesehatan Sumatra Barat Tahun 2017*

Dopi dkk. 2013. *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Puwari Kabupaten Sumatra Barat*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia. 8(2) : 2013.

Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi. *Laporan Tahunan Kota Bukittinggi*.2018.

Fadlun Feryanto, Achmad. 2012. *Asuhan Kbidanan Patologis*. Jakarta : Salemba Medika

Goro Ignatia, dkk. 2013. *Faktor-faktor yang berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pandanaran Semarang Tahun*. 2013. Jurnal Kesehatan 2(2) : 2013.

Irianti, B., dkk 2015. *Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti*. Jakarta : Sagung Seto

Irianto, Koes. 2014. *Gizi Seimbang Dalam Kesehatan Reproduksi*. Bandung : Alfabeta

Kristiyanasari, Weni. 2013. *Gizi Ibu Hamil*. Yogyakarta : Nuha Medika

Lusianan, N, dkk. 2015. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: Dipublish. Januari 2015.

Manuaba. 2008. *Ilmu Kandungan, Penyakit Kandungan Dan Keluarga Bernecana*. Jakarta. EGC

Mardjan dan Abrori. 2016. *Status Gizi Ibu hami Status Gizil*. Jakarta. EGC

Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Pujiningsih, Sri. 2010. *Permasalahan Kehamilan Yang Sering Terjadi*. JakartaSelatan : PT. Suka Buku.

Ramawati, D, dkk. 2008. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumis Tablet Besi Di Desa Soekaraja Tengah, Kecamatan Soekaraja, Kabupaten Banyumas*. Jurnal Keperawatan Soedirman 3(3) : 2008.